



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam melaksanakan praktik kerja magang, penulis memiliki kedudukan dalam program The Nation sebagai Staf Produksi atau *Production Assistant (P.A)*. Production Assistant bertanggung jawab atas segala hal dengan mengurus berbagai pekerjaan agar sesuai dengan jadwal dan budget (Fachruddin, 2016, p. 152).

Secara garis besar yang dilakukan penulis sebagai staf produksi antara lain melakukan riset, memantau editing, mengurus peminjaman alat, membuat permintaan grafis dan editing, membuat video 1 menit untuk instagram, melakukan *ingest* gambar, dan mencari gambar. Namun, di setiap minggunya ada pekerjaan yang diberikan produser selain yang biasa penulis kerjakan sehari-hari.

Setiap pekerjaan yang dilakukan penulis selama melakukan praktik kerja magang di program The Nation dipantau langsung oleh pembimbing lapangan yaitu S.K.B. Vandy Yansa, Produser The Nation dan dibantu oleh staff produksi yaitu Muhammad Faisal Alkahfi.

#### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Tabel 3. 1 Tabel Pekerjaan Mingguan

No	Minggu Ke	Tugas
1.	1 (9 Agustus- 16 Agustus)	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memantau editing</li><li>• Memesan jadwal editing</li><li>• Membuat memo alat dan mengurusnya</li><li>• Memesan grafis tentang Ibu Kota Baru</li><li>• Wawancara Bambang Hadimuljono Menteri PUPR di Kementerian PUPR</li><li>• <i>Ingest</i> gambar hasil liputan</li></ul>

2.	2 (19 Agustus- 23 Agustus)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memantau editing</li> <li>• Memesan jadwal editing</li> <li>• Membuat memo alat dan mengurusnya</li> <li>• Memesan grafis</li> <li>• Membuat TOR tentang sampah plastik</li> <li>• Wawancara Sofyan Djalil Menteri ATR di kediamannya</li> <li>• Shooting at large di Kota Tua</li> <li>• <i>Ingest</i> gambar hasil liputan</li> </ul>
3.	3 (26 Agustus- 30 Agustus)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memantau editing</li> <li>• Memesan jadwal editing</li> <li>• Memesan grafis episode Ibu Kota Baru</li> <li>• Membuat memo alat dan mengurusnya</li> <li>• Mengedit SOT episode Ibu Kota baru untuk instagram</li> <li>• Membuatu filler episode Ironi Sanitasi</li> <li>• Mengurus permintaan souvenir untuk narasumber</li> <li>• <i>Ingest</i> gambar hasil liputan</li> </ul>
4.	4 (2 September -6 September)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memantau editing serta bertanggung jawab terhadap editing (karena seluruh tim The Nation liputan ke luar kota dan editor The Nation cuti)</li> <li>• Memesan grafis Cerdik Kelola Plastik</li> <li>• Memesan jadwal editing</li> <li>• Membuat memo alat serta mengurusnya</li> <li>• <i>Ingest</i> gambar hasil liputan</li> </ul>

5.	5 (9 September -13 September)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memantau editing</li> <li>• Memesan jadwal editing</li> <li>• Membuat memo alat dan mengurusnya</li> <li>• Mencari gambar tentang PSSI di Dalet</li> <li>• <i>Ingest</i> gambar hasil liputan</li> </ul>
6.	6 (16 September-20 September)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memantau editing</li> <li>• Mencari gambar tentang Tim Sepakbola Warna Agung di Dalet.</li> <li>• Membuat memo alat dan mengurusnya</li> <li>• Memesan jadwal editing</li> <li>• <i>Ingest</i> gambar hasil liputan</li> </ul>
7.	7 (23 September-27 September)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memantau editing</li> <li>• Memesan jadwal editing</li> <li>• Membuat memo alat dan mengurusnya</li> <li>• Mengirimkan video episode Kisah Para Utusan ke programming</li> <li>• Memotong SOT Duta Besar Indonesia untuk Mesir Helmy Fauzy tentang ekspor-impor Indonesia dan Mesir ke program NewsLine Business</li> <li>• Membantu Sistem Siaran Jaringan Metro TV untuk melakukan dubbing</li> <li>• <i>Ingest</i> gambar hasil liputan</li> </ul>
8.	8 (30 September-4 Oktober)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memantau editing</li> <li>• Membuat memo alat dan mengurusnya</li> <li>• Memesan jadwal editing</li> <li>• <i>Ingest</i> gambar hasil liputan</li> <li>• Shooting episode Di Balik Layar Kabinet ke Istana Negara</li> </ul>

9.	9 (7 Oktober-11 Oktober)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memantau editing</li> <li>• Membuat memo alat dan mengurusnya</li> <li>• Memesan jadwal editing</li> <li>• Mencari gambar Sidang Kabinet di Dalet</li> <li>• Mengedit video 1 menit untuk instagram</li> <li>• Membantu Sistem Siaran Jaringan Metro TV untuk melakukan dubbing</li> <li>• <i>Ingest</i> gambar hasil liputan</li> </ul>
10.	10 (14 Oktober-18 Oktober)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memantau editing</li> <li>• Membuat memo alat dan mengurusnya</li> <li>• Memesan jadwal editing</li> <li>• Mengedit video 1 menit untuk instagram</li> <li>• <i>Ingest</i> gambar hasil liputan</li> <li>• Mengirim promo episode Di Balik Layar Kabinet ke programming</li> <li>• Mengunduh beberapa video dari sumber internet</li> <li>• Mencari gambar tentang kunjungan kerja Menteri</li> </ul>

11	11 (21 Oktober-25 Oktober)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memantau editing</li> <li>• Membuat memo alat dan mengurusnya</li> <li>• Memesan jadwal editing</li> <li>• <i>Ingest</i> gambar hasil liputan</li> <li>• Mengunduh beberapa video dari sumber internet</li> <li>• Rapat tim The Nation dengan Produser Eksekutif, Manajer Non-bulletin, dan yang lainnya dalam rangka mempersiapkan The Nation Spesial Ulang Tahun Metro TV</li> <li>• Memesan grafis</li> <li>• Membuat TOR tentang Garam di Indonesia</li> </ul>
12	12 (28 Oktober-1 November)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat memo alat dan mengurusnya</li> <li>• Memesan jadwal editing</li> <li>• Memesan konsumsi dan TUTD untuk <i>taping</i> The Nation Spesial Ulang Tahun Metro TV</li> <li>• Memesan penonton bayaran</li> <li>• Mengisi form undangan audiens ke Sekretariat Redaksi</li> <li>• Memesan <i>copy</i> tayang episode untuk ikut lomba</li> <li>• Memotong video untuk promo dan mengirimkannya ke programming</li> <li>• Membuat project di adobe premiere untuk episode selanjutnya</li> <li>• Mengirim preview episode Tangkal Banjir Jakarta</li> </ul>

13	13 (4 November)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memantau editing episode</li> <li>• Memesan grafis episode</li> <li>• Membuat surat memo makeup untuk keperluan taping The Nation Spesial HUT Metro TV</li> </ul>
14	14 (11 November – 12 November)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengurus konsumsi performer, crew taping, narsum dan penonton saat gladi bersih dan saat <i>taping</i> The Nation Spesial HUT Metro TV berlangsung.</li> <li>• Mengurus performer Putri Ayu dan Kartika Orchestra saat datang dan akan pulang.</li> <li>• Membuat <i>que card</i> untuk presenter</li> <li>• Meng-<i>input</i> VT (video tape) untuk keperluan <i>taping</i> The Nation Spesial HUT Metro TV</li> <li>• Meng-<i>input</i> naskah ke promter untuk keperluan <i>taping</i> The Nation Spesial HUT Metro TV</li> <li>• Merevisi <i>rundown</i> setelah diskusi bersama tim.</li> <li>• Mengurus <i>Official Receipt</i> (OR) performers dan narasumber</li> <li>• Mendampingi narasumber The Nation Spesial HUT Metro TV</li> <li>• Bertanggung jawab untuk membagikan <i>Handy Talky</i> (HT) yang digunakan oleh crew yang bertugas.</li> </ul>

Tabel 3. 2 Hasil Proses Produksi Selama Magang

	Judul Episode	Peran	Link Youtube
1.	Bisa Dari Desa	PA	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=IHKpq6DZ7fA">https://www.youtube.com/watch?v=IHKpq6DZ7fA</a>
2.	Menuju Ibu Kota Baru	PA	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=TDeCmMiZ3DY">https://www.youtube.com/watch?v=TDeCmMiZ3DY</a>
3.	Sinegritas Urus Beras	PA	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=5wrVRLpcBfY">https://www.youtube.com/watch?v=5wrVRLpcBfY</a>
4.	Cerdik Kelola Plastik	PA & Editor Video Instagram	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=WjIVFy6fbtU">https://www.youtube.com/watch?v=WjIVFy6fbtU</a> <a href="https://www.instagram.com/p/B4RoAXNgEBS/">https://www.instagram.com/p/B4RoAXNgEBS/</a>
5.	Sepak Bola Warnai Nusantara	PA & Editor Video Instagram	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=ztY9hnBxw3o">https://www.youtube.com/watch?v=ztY9hnBxw3o</a> <a href="https://www.instagram.com/p/B3gQzujAerm/">https://www.instagram.com/p/B3gQzujAerm/</a>
6.	Sewarsa Jelajah Nusantara	PA	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=tXiKaIFQM38">https://www.youtube.com/watch?v=tXiKaIFQM38</a>
7.	Kisah Para Utusan	PA	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=Om0Rlul0W-s">https://www.youtube.com/watch?v=Om0Rlul0W-s</a>
8.	Ironi Sanitasi	PA & Cameraman	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=3ZzgRg0aH2A">https://www.youtube.com/watch?v=3ZzgRg0aH2A</a>
9.	(Bukan) Desa Idiot	PA	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=cQAPUd-qC_k">https://www.youtube.com/watch?v=cQAPUd-qC_k</a>
10.	Di Balik Layar Kabinet	PA	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=XgiD5CiBjis">https://www.youtube.com/watch?v=XgiD5CiBjis</a>
11.	Merangkai Nusantara: Pulau Kei	PA	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=lQalANwG4LQ">https://www.youtube.com/watch?v=lQalANwG4LQ</a>
12.	Tangkal Banjir Jakarta	PA	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=tpUMQZ-y5AM">https://www.youtube.com/watch?v=tpUMQZ-y5AM</a>



13.	Aspirasi Dari Wamena	PA	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=ExG8xwigNW4">https://www.youtube.com/watch?v=ExG8xwigNW4</a>
14.	Palu Bangkit Dari Pulu	PA	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=xg7cC-ScN1Y">https://www.youtube.com/watch?v=xg7cC-ScN1Y</a>
15.	Orchestrasi Membangun Negeri	PA	<a href="https://www.youtube.com/watch?v=zIjjSDixfv0">https://www.youtube.com/watch?v=zIjjSDixfv0</a>

Tabel 3. 3 Hasil Kerja Penulis yang Belum Digunakan

No	Hasil Kerja
1	TOR Manis Asin Garam Nusantara
2	Video Instagram Episode Kisah Para Utusan

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam melaksanakan tugas selama praktik kerja magang, penulis melakukan tiga tahapan inti produksi yaitu dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi (Mabruri, 2013, pp. 29-30). Penulis akan menguraikan pelaksanaan kerja magang dengan contoh proses produksi episode “Cerdik Kelola Plastik”.

#### 3.3.1 Pra Produksi

Menurut Mabruri (2013, p. 35), terdapat empat tahapan dalam tahap pra produksi. Tahapan yang dilakukan antara lain:

1. *Brainstorming*, yaitu membuat atau menentukan konsep secara rinci bersama produser, tim kreatif, dan *director* serta melakukan analisis naskah dan rundown berdasarkan konsep yang telah disepakati.
2. Menentukan peralatan pendukung teknis seperti kamera, lighting, audio, dan perangkat lainnya yang sesuai dengan konsep.
3. Koordinasi, yaitu melakukan koordinasi dengan tim pendukung teknis meliputi TD, kameraman, audioman, dan kebutuhan lainnya.
4. *Me-review* kembali kebutuhan teknis produksi.

Dari teori yang dikemukakan oleh Mabruri, berikut tahapan pra produksi yang telah dilakukan oleh penulis sebagai asisten produksi program The Nation selama praktik kerja magang ini.

### 1. *Brainstorming*

Di tim The Nation riset dilakukan oleh produser, presenter, kreatif, dan asisten produksi. Dalam melakukan brainstorming penulis sering menggunakan CNNIndonesia.com, kompas.com, tribunnews.com, jawapos.com, Media Indonesia, dan medcom.id. *Brainstorming* ini bertujuan untuk menentukan topik liputan The Nation selanjutnya. Sering kali penulis tidak mengetahui pilihan topik liputan yang akan dibahas karena tim The Nation jarang mengadakan rapat mingguan, mereka langsung melakukan rapat di group yang ada eksekutif produser tanpa penulis di dalamnya. Penulis mendapatkan kesulitan karena ini, penulis tidak mengikuti dan tidak mengetahui apa yang akan dilakukan dalam seminggu. Penulis mengerjakan riset di meja kerja The Nation yang ada di gedung 1 Metro TV.

Gambar 3. 1 Meja Kerja Penulis



*Sumber: Dokumen Pribadi Penulis*

Pada 16 Agustus 2019 penulis ditugaskan untuk melakukan riset tentang pengelolaan sampah plastik di DKI Jakarta oleh produser secara langsung melalui verbal. Saat mendapatkan tugas ini penulis merasa senang karena isu yang diangkat merupakan isu yang selama ini penulis suka. Dalam penugasan ini, penulis diharuskan mencari data, narasumber

serta pertanyaannya, dan kontak serta alamat narasumber untuk dapat dihubungi.

Untuk mencari data, hal yang pertama penulis lakukan adalah mencari kata – kata kunci yang muncul pada pikiran penulis saat memikirkan isu sampah plastik dan hal yang membuat penulis penasaran. Setelah itu penulis mendapatkan beberapa kata kunci seperti ‘pengelolaan sampah plastik di DKI Jakarta’, ‘fakta sampah plastik di Indonesia dan DKI Jakarta’, dan ‘komunitas pencinta lingkungan yang fokusnya terhadap sampah plastik’. Setelah itu penulis mencari kata kunci di google. Penulis mendapatkan informasi seputar kata kunci yang penulis cari dari berbagai kanal berita onlineseperti kompas.com, jawapos.com, dan tribunenews.com.

Penulis mendapatkan sebuah berita tentang bagaimana Kepulauan Seribu mengelola sampah plastik. Sehingga penulis menjadikan Kepulauan Seribu sebagai fokus dari bagaimana cara pengelolaan sampah plastik. Selain itu penulis mendapatkan fakta bahwa terdapat isu bahwa masalah sampah plastik bukan ada pada masalah jumlah sampah plastik, namun cara pengelolaan sampah plastik yang salah, karena sebenarnya sampah plastik dibutuhkan oleh perusahaan daur ulang di Indonesia. Bahkan Indonesia sendiri masih perlu mengekspor sampah plastik dari luar negeri.

Dalam tahap ini penulis mendapat kesulitan dalam mencari kontak dan alamat narasumber, sehingga penulis perlu mencari data nomor telfon ke bagian sekred (sekretaris redaksi) yang menyimpan kontak-kontak narasumber namun tidak ketemu. Penulis akhirnya mendapatkan kontak dari senior Metro TV lain.

Setelah melakukan riset, penulis menuliskan hasil riset kedalam bentuk TOR (*Term Of Reference*). Awalnya penulis apa itu TOR, akhirnya penulis bertanya pada produser dan dijelaskan. TOR merupakan proposal liputan yang akan diajukan kepada produser eksekutif dan

kepala produksi yang berisikan data, narasumber, daftar pertanyaan, dan kontak narasumber. Seharusnya TOR berisikan lengkap dengan rincian segmen dan shooting list, namun hal tersebut akan dilanjutkan dan ditentukan oleh produser. Hal tersebut dilakukan karena episode tentang pengelolaan sampah plastik ini merupakan episode *blocking*-an bersama Danone, sehingga produser menentukan rincian segmen dan shooting list agar sesuai dengan permintaan klien.

Dalam penulisannya data yang telah penulis dapatkan dituliskan dalam paragraf. Tiap paragraf mewakili kata kunci telah penulis cari. Pada akhir paragraf penulis membuat kalimat sendiri tentang alasan mengapa tema ini harus diangkat. Selanjutnya penulis menuliskan daftar pertanyaan dari setiap narasumber yang ada. Penulis membuat pertanyaan berdasarkan rasa ingin tahu penulis setelah membaca beberapa artikel dari hasil riset yang penulis lakukan.

Gambar 3. 2 Percakapan Penulis Dengan Produser di Whatsapp



*Sumber: Dokumen Pribadi Penulis*

Belum selesai penulis mengerjakan TOR, pada hari yang sama penulis dikabarkan oleh produser bahwa penulis harus mencari narasumber berbeda dari sebelumnya. Sponsor atau *blocking*-an dalam episode ini meminta liputannya dilaksanakan di Surabaya dengan alasan terdapat regulasi yang unik di Surabaya tentang pengelolaan sampah

plastik yaitu membayar tarif perjalanan bus dengan sampah plastik. Penulis diberitahukan untuk mencari narasumber yang berada di Surabaya. Produser tidak menyuruh penulis mengganti data, narasumber, dan daftar pertanyaan yang telah penulis dapatkan untuk di Kepulauan Seribu. Penulis hanya disuruh untuk menuliskan kontak dan alamat bank sampah dan komunitas yang ada di Surabaya. Setelah semua penulis tuliskan, maka penulis mengirimkan TOR yang sudah jadi kepada produser melalui *whatsapp*.

Berikut adalah hasil TOR yang telah penulis buat tentang pengelolaan plastik

### .Gambar 3. 3 TOR Yang Dibuat Penulis

#### SAMPAH PLASTIK

Sampah plastik menjadi masalah besar di Indonesia yang belum juga tuntas hingga saat ini. Di Ibu Kota Jakarta sendiri, volume sampah plastik menyumbang sebesar 1.000 ton dari 7.500 ton sampah yang ada di TPST Bantargebang. Untuk menangani masalah tersebut, Pemprov DKI Jakarta akan melarang penggunaan plastik sekali pakai hingga pengelolaan sampah plastik melalui peraturan gubernur (pergub). Pergub tersebut merupakan turunan dari Pasal 21 Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah. Pasal tersebut akan mewajibkan penggunaan kantong belanja ramah lingkungan (bukan plastik sekali pakai) di pusat perbelanjaan, toko modern, dan pasar. Gubernur DKI Anies Baswedan menargetkan pergub ini dapat di sosialisasikan pada bulan Agustus mendatang.

Berbeda dengan pusat Ibu Kota, Kepulauan Seribu yang merupakan bagian dari Kotamadya Jakarta Utara terus sibuk untuk mewujudkan langkah 'Pulauku Nol Sampah'. Masalah sampah plastik telah menjadi fokus utama yang dibenahi oleh pemerintahan di Kepulauan Seribu. Sampah di Kepulauan Seribu sendiri mencapai 40 ton setiap harinya. Dari jumlah tersebut, 50 persen dari sampah tersebut didominasi oleh sampah plastik. Secara lebih rinci lagi, sampah yang dihasilkan masyarakatnya sendiri mencapai 17,37 ton. Sementara sampah yang dihasilkan wisatawan mencapai 1,6 ton per hari. Sisanya, sampah dihasilkan dari sampah kiriman. Sampah kiriman ini berasal dari sungai-sungai yang mengalir ke Kepulauan Seribu. Dari DKI Jakarta saja sudah ada 7 sungai, 1 sungai dari Banten, dan 1 sungai dari Bekasi. Setiap sungai menyumbang sampah seberat 7 ton.

Beberapa waktu terakhir gerakan Zero Waste telah marak di lingkungan masyarakat khususnya di Media Sosial. Berbagai *social media influencer* mulai mengikuti gerakan Zero Waste ini, seperti Maurilia Imron salah satu YouTuber, Influencer, serta Founder and CEO dari Zero Waste Indonesia Kampanye anti plastik dan Zero Waste sangat gencar dilakukan dimana-mana khususnya Ibu Kota. Tapi, apakah semua bahan dapat menggantikan fungsi plastik yang sebenarnya? Misal, plastik lebih tahan lama, tahan air serta harganya lebih terjangkau.

Manusia telah mengkonsumsi plastik sejak lama, hingga sudah ada roda ekonomi yang jalan yang karena munculnya plastik mulai dari produsen plastik hingga pemulung. Plastik diproduksi dan dikonsumsi oleh masyarakat, plastik yang tak terpakai akan dibuang dan diambil oleh para pemulung yang kemudian dijual untuk mendapatkan upah.

Liputan ini mengajak orang untuk melakukan 'tebang pilih' dimana masyarakat diajak untuk memilih mana plastik yang bisa dihilangkan dan mana plastik yang bisa diuraikan sendiri ataupun di R3. Tantangannya adalah kita melawan orang-orang yang sudah terlanjur Zero Waste.

Regulasi mengenai penggunaan sampah plastik sendiri seperti regulasi ojek online. Pemerintah belum bisa memberi pilihan pengganti door to door transportasi, sehingga regulasi tersebut masih tarik-ulur.

#### NARASUMBER

1. Husein Murad - Bupati Kepulauan Seribu

Pertanyaan:

- Apa saja usaha yang telah dikerahkan untuk mewujudkan tujuan dari gerakan 'Pulauku Nol Sampah'?
- Bagaimana cara mengontrol sampah kiriman dari Jakarta?
- Bagaimana menurut bapak tentang peraturan gubernur yang membahas soal pengelolaan sampah plastik?

2. Maurilia Imron - Founder & CEO Zero Waste Indonesia

Pertanyaan:

- Sebenarnya sampah yang seperti apa yang harus dimusnahkan dan sampah seperti apa yang bisa digunakan kembali atau di recycle?

3. Warga Kepulauan Seribu

Pertanyaan:

- Bagaimana menurut anda tentang peraturan gubernur yang membahas soal pengelolaan sampah plastik di Jakarta?

4. Warga Jakarta

Pertanyaan:

- Bagaimana menurut anda tentang peraturan gubernur yang membahas soal pengelolaan sampah plastik di Jakarta?

5. Wakil Ketua INAPLAS (Asosiasi Industri Plastik Indonesia)

Pertanyaan:

- Dengan adanya larangan penggunaan plastik, bagaimana dengan nasib industri plastik?

#### Bank Sampah Induk Surabaya

Jl. Ngagel Timur No.26 Surabaya

Telp. 085100090858

Humas: 0858-4373-0936

fb : Bank Sampah Induk Surabaya

Ig : banksampahinduksurabaya

<https://banksampahinduksurabaya.blogspot.com/>

#### Kampoeng Djoeng (Komunitas)

Komunitas penggerak eco-literasi yang berfokus pada kampanye gaya hidup zero waste. Yang berdiri sejak 2016.

#### Alang-Alang Zero Waste Store

Ruko Este Square A2, Jl. Dr Ir Soekarno

Ig: alangalang\_zerowaste (by DM)

Sebuah toko yang menjual produk organik dan zero waste pertama di Surabaya. Toko ini didirikan oleh Eva Bachtiar dan Lydia Imelda Sitorus. Berbagai produk makanan dan minuman sehat dijual di sini. Selain makanan dan minuman, Alang – Alang Zero Waste Store juga menyediakan perlengkapan ramah lingkungan, seperti sedotan yang bisa dipake ulang, popok kain, pembalut kain, hingga kantong belanja yang bisa dipakai ulang.

#### SUMBER:

<https://www.jawapos.com/jabodetabek/22/07/2019/volume-sampah-plastik-di-jakarta-1-000-ton-setiap-hari/>

<https://megapolitan.kompas.com/read/2019/07/23/20324471/larang-plastik-sekali-pakai-dki-bisa-kurangi-3-juta-lembar-sampah-per>

<https://wartakota.tribunnews.com/2019/07/22/awal-agustus-anies-janji-sosialisasikan-aturan-larangan-penggunaan-plastik-di-jakarta>

<https://www.jawapos.com/features/humaniora/29/06/2019/peduli-lingkungan-hidup-dengan-kurangi-penggunaan-sampah-plastik/>

*Sumber: Dokumen Pribadi Penulis*

## 2. Menentukan Peralatan Pendukung Teknis

Untuk memperlancar proses produksi, penulis membantu dalam mengurus berbagai macam memo alat. Produksi yang dilakukan setiap minggunya adalah liputan di lapangan. Tiap jenis alat beda memo, sehingga terdapat tiga memo yaitu memo alat, memo drone, dan memo DJI Ronin (*stabilizer*). Memo alat meliputi peminjaman kamera, lighting, *audio recorder*, tripod, memory card, lensa, dan baterai. Memo ini dibuat setiap minggunya.

Memo alat berisikan tujuan memo dibuat, asal memo, tanggal memo dibuat, perihal, list alat, dan tanda tangan produser dan produser eksekutif. Dalam memo ini juga harus dituliskan siapa yang akan menggunakan alat tersebut karena nantinya di *camstore* akan didata dan difoto sebagai data. Selain itu, penulis juga harus memperhatikan lokasi liputan dan tanggal. Jika liputan dalam kota atau hanya di Jabodetabek dan tidak menginap maka penulis harus membuat memo alat perhari. Namun, jika liputan di luar kota dan menginap berhari-hari maka hanya butuh satu memo alat. Berikut adalah contoh memo alat, memo drone, dan memo DJI Ronin untuk liputan episode “Cerdik Kelola Plastik” ke Surabaya. Berikut adalah contoh memo alat program The Nation.

### Gambar 3. 4 Memo Alat dan Memo Drone

## DOKUMENTER | **The Nation**

Kepada : Chief Technical Support  
Dari : S. K. B. Vandy Yansa  
Tanggal : 14 Agustus 2019  
Hal : Peminjaman Alat

---

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan liputan program **The Nation**,  
pada pada **Selasa – Jumat, 20 – 23 Agustus 2019**, ke **Surabaya**, maka kami mengajukan  
pinjaman alat sebagai berikut :

- DJI Ronin S (beserta kelengkapannya) 1 unit

Seluruh peralatan tersebut digunakan untuk Liputan oleh **S. K. B. Vandy Yansa**  
Demikian memo ini kami buat, atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,

S. K. B. Vandy Yansa  
**Produser**

Nurdhian Santoso  
**Produser Eksekutif**



# DOKUMENTER | The Nation

Kepada : Chief Camstore  
Dari : S. K. B. Vandy Yansa  
Tanggal : 14 Agustus 2019  
Hal : Peminjaman Alat

---

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan liputan program **The Nation**, pada **Selasa-Jumat, 20-23 Agustus 2019** di **Surabaya**, maka kami mengajukan pinjaman alat sebagai berikut :

- |                               |        |
|-------------------------------|--------|
| • Canon 5D Mark III           | 1 Unit |
| • Lensa 24 mm                 | 1 Unit |
| • Lensa 50 mm                 | 1 Unit |
| • Lensa 100 mm                | 1 Unit |
| • Baterai Canon 5D            | 2 Unit |
| • Charger Baterai kamera      | 1 Unit |
| • Clip on wireless + Mounting | 1 Unit |
| • Lampu Amaran                | 1 Unit |
| • Rode mic                    | 1 unit |
| • Tripod Libec                | 1 Unit |
| • Monopod Manfrotto           | 1 Unit |

Seluruh peralatan tersebut digunakan untuk Liputan oleh **Mochamad Faisal Alkahfi**.  
Demikian memo ini kami buat, atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Mengetahui,

Brillyan Vandy Yansa  
**Produser**

Nurdhian Santoso  
**Produser Eksekutif**

# DOKUMENTER | The Nation

Kepada : Chief Camstore  
Dari : S. K. B. Vandy Yansa  
Tanggal : 14 Agustus 2019  
Hal : Peminjaman Alat

---

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan liputan program **The Nation**, pada **Selasa – Jumat, 20 – 23 Agustus 2019**, ke **Surabaya**, maka kami mengajukan pinjaman alat sebagai berikut :

- Drone phantom 3 ( dengan kelengkapannya) 1 unit

Seluruh peralatan tersebut digunakan untuk Liputan oleh **S. K. B. Vandy Yansa**  
Demikian memo ini kami buat, atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Tengku Faisal  
**Produser**

Nurdhian Santoso  
**Executive Producer**

## *Sumber: Dokumen Pribadi Penulis*

Setiap minggunya program The Nation liputan sekaligus editing episode sebelumnya berjalan. Maka dari itu The Nation membutuhkan editor untuk mengedit episode sebelumnya. Untuk mendapatkan jadwal editor maka penulis membantu tim melalui *request editor* menggunakan laman website *formica.metrotv.co.id*. Walaupun setiap minggunya editor The Nation sama, penulis harus tetap request editor untuk memesan jadwal editor terlebih dahulu sebelum ditempatkan untuk mengedit program lain.

Program The Nation pernah juga melakukan taping selain liputan mingguan yaitu untuk episode spesial HUT Metro TV “Orkestrasi Membangun Negeri”. Dalam persiapan alat, tentunya tidak hanya alat yang dibutuhkan tapi juga membutuhkan gambar, studio, dan juga naskah untuk di promter. Sehingga penulis mempersiapkan gambar atau

VT (*Video Tape*) untuk insert gambar *background* saat taping berlangsung dan juga naskah yang telah dibuat oleh presenter yang nantinya dimasukan ke ruang MCR (Master Control Room). Selain itu penulis juga mempersiapkan *cue card* dari naskah yang telah dibuat oleh presenter.

### 3. Koordinasi

Setelah menentukan alat dan tanggal liputan sudah ditentukan, maka langkah selanjutnya adalah penulis melakukan beberapa koordinasi. Penulis melakukan beberapa koordinasi yaitu memastikan alat ke camstore dan *technical store*, melakukan *booking editing* sehingga saat liputan editing episode sebelumnya tetap berjalan, dan berkoordinasi dengan *Public Relation (PR)* Metro TV dan *Asset Management* untuk meminta souvenir.

Pertama, penulis melakukan koordinasi ke camstore untuk memberikan memo alat dan memo drone. Sebelum memberikan memo, penulis meminta tanda tangan produser dan produser eksekutif pada lembar memo. Setelah itu, memo diberikan kepada petugas camstore dan memastikan segala alat yang dibutuhkan ada dan dapat digunakan untuk liputan ke Surabaya. Setelah alat aman, maka penulis memberitahukan kepada produser alat mana saja yang dapat dipinjam sehingga mempermudah produser dan staff produksi saat pengambilan alat.

Gambar 3. 5 Penulis Memberikan Memo Alat Pada Petugas Camstore



*Sumber: Dokumen Pribadi Penulis*

Setelah koordinasi dengan petugas camstore, penulis melanjutkan koordinasi dengan petugas *technical store* untuk memberikan memo DJI Ronin. Sama seperti memo alat, setelah mendapatkan tanda tangan dari produser dan produser eksekutif maka memo diberikan kepada pihak yang bersangkutan yaitu petugas *technical store*. Untuk alat DJI Ronin tidak perlu menunggu konfirmasi alat karena alat tersebut milik program The Nation sehingga hanya butuh surat tanggal pemakaian.

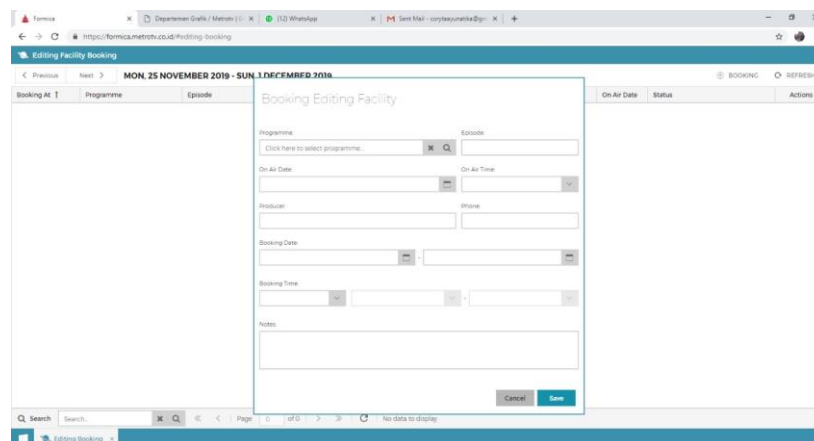
Gambar 3. 6 Penulis Memberikan Memo DJI Ronin Pada Petugas *Technical Store*



*Sumber: Dokumen Pribadi Penulis*

Selanjutnya penulis melakukan koordinasi dengan pihak editing melalui *website booking editing* Metro TV yaitu [formica.metrotv.co.id](http://formica.metrotv.co.id) yang hanya bisa diakses di komputer yang ada di gedung Metro TV.

Gambar 3. 7 Laman *Booking Editing*



*Sumber: Dokumen Pribadi Penulis*

Untuk request editor hal yang perlu dilakukan setelah membuka laman *web* adalah klik tulisan '*booking*' setelah itu akan muncul formulir yang harus diisi meliputi nama program, episode, waktu *on air*, nama produser, nomor telepon, tanggal booking, waktu booking, dan catatan khusus. Setelah pengisian ini penulis hanya tinggal menunggu konfirmasi dari *Chief Editor* melalui laman booking editing. Biasanya penulis mengecek konfirmasi setiap hari Senin sebelum editing dimulai atau penulis bisa langsung mengecek lembar kerja editro di ruang editing. Contoh isi formulir adalah sebagai berikut.

Gambar 3. 8 Contoh Pengisian Form *Booking Editing*

The image shows a web form titled "Booking Editing Facility". The form contains the following fields and values:

Programme:	THE NATION	Episode:	40
On Air Date:	12 - 11 - 2019	On Air Time:	22:05
Producer:	VANDY YANSA	Phone:	081293309192
Booking Date:	04 - 11 - 2019		08 - 11 - 2019
Booking Time:	SHIFT #1	09:00	17:00
Notes:	SEMUA HARI KECUALI HARI SELASA EDITOR: RELIXS AGUSTIAN		

At the bottom right of the form, there are two buttons: "Cancel" and "Save".

*Sumber: Dokumen Pribadi Penulis*

Hal terakhir yang dilakukan oleh penulis dalam koordinasi adalah meminta souvenir kepada PR Metro TV. Pertama-tama sebelum ke ruangan PR untuk meminta souvenir, penulis mengisi form permintaan souvenir dari PR. Form diisi sesuai dengan yang tertera pada form. Di dalam form terdapat list narasumber yang perlu diisi, untuk liputan ke

Surabaya ada beberapa narasumber yang akan diberikan souvenir yaitu Christine Halim Ketua Asosiasi Daur Ulang Indonesia, Rosa Vivien Ratnawati Direktur Jendral PSLB3 KLHK, Agus Pambagio Pengamat Kebijakan Publik, Eri Cahyadi Kepala Bappeko Surabaya, dan Tri Rismaharini Wali Kota Surabaya.

Gambar 3. 9 Form Permintaan Souvenir Dari PR

METRO TV FORM PERMINTAAN SOUVENIR DARI PR		
Kepada Yth : Ibu Henny Puspitasari - Manager PR & Publicity MetroTV		
Dari :		
Dengan hormat,		
Untuk penayangan program _____ pada tanggal _____		
kami memerlukan souvenir untuk kami berikan kepada narasumber sbb:		
No	Nama	Jabatan
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
Kami mohon kesediaan Ibu untuk menyediakan souvenir itu untuk kami ambil di Departemen GA ( ext 21004) pada hari _____, tanggal _____ 201..		
Jakarta, _____ 201..		
Menyetujui,		
_____ Producer No HP	_____ Executive Producer	_____ Manager

*Sumber: Dokumen Metro TV*

Setelah form diisi, penulis meminta tanda tangan prouser, produser eksekutif, dan manager. Setelah tanda tangan lengkap penulis memberikan form kepada PR Metro TV untuk meminta list souvenir yang didapatkan. Setelah mendapatkan list souvenir yang didapatkan, penulis mengambil seluruh souvenir di ruang aset. Tapi sebelumnya penulis harus meminta petugas *Asset Management* untuk mengkonfirmasi souvenir dan membukakan pintu ruang aset.

Selain liputan di lapangan program The Nation pernah melakukan *taping* selama penulis magang di program tersebut. Taping ini khusus untuk acara HUT Metro TV yaitu episode “Orkestrasi Membangun Negeri”. Untuk persiapan *taping*, koordinasi yang dilakukan berbeda dengan liputan biasa. Untuk keperluan produksi dengan cara *taping* di studio maka ada beberapa form yang harus diisi terlebih dahulu antara lain, form memo internal, form *studio & field production facility booking*, dan membuat memo *Actual Talent Cost (ATC)*.

Gambar 3. 10 Form Memo Internal

FORM MEMO INTERNAL	
Tgl permintaan	:
Kepada	:
Dept yang dituju	:
Tembusan	:
Nama producer & PA & No HP	:
Nama Program	:
Hari, Tgl, jam taping / live	:
Lokasi shooting	:
Kebutuhannya	:
c.p Nama& No HP PA:	

*Sumber: Dokumen Metro TV*

Form memo internal di atas digunakan untuk membuat surat atau memo kepada divisi yang mengurus panggung, makanan, dan lighting serta audio untuk keperluan taping. Setelah mengisi secara lengkap form di atas, form diberikan kepada sekretaris redaksi (sekred) yang bertugas. Lalu tinggal tunggu surat dibuatkan dan disebar kepada pihak yang dituju. Sekred akan menghubungi asisten produksi setelah semua selesai. Selain memberikan memo internal, penulis juga dapat meminta peralatan

ATK, *scan*, dan *print* berwarna di ruang sekred serta meminta surat liputan

Gambar 3. 11 Ruang Sekretaris Redaksi (Sekred)



*Sumber: Dokumen Pribadi Penulis*

Di bawah ini merupakan formulir untuk pemesanan studio yang akan digunakan untuk taping sebuah program di Metro TV. Mengisi formulir tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan saat taping nantinya seperti alat studio yang dibutuhkan. Episode spesial ini membutuhkan studio paling besar di Metro TV yaitu studio Grand yang akan digunakan pada 11-12 November 2019. Segala peralatan *additional* yang tertera pada formulir di *check list*.

Setelah mengisi formulir secara lengkap, penulis harus meminta tanda tangan produser, produser eksekutif, kepala bagian studio, kepala bagian fasilitas, dan juga kepala teknis. Setelah formulir lengkap, penulis memberikan form tersebut kepada produser program The Nation agar diproses oleh produser dan dikoordinasikan kepada bagian *production & promo*, studio, dan bagian *booking facility*. Berikut adalah contoh *Studio & Field Productio Facility Booking Form*.



Gambar 3. 12 Studio & Field Production Facility Booking Form

**METRO TV** STUDIO & FIELD PRODUCTION FACILITY BOOKING FORM REQUEST No: \_\_\_\_\_

PROGRAM TITLE : \_\_\_\_\_ PROJECT No. : \_\_\_\_\_

EPISODE : \_\_\_\_\_ ON AIR DATE : \_\_\_\_\_

DURATION : \_\_\_\_\_

STUDIO : NEWS  GRAND  BEJ  OTHERS   
LIVE  RECORDING

BLOCK BOOKING DATE : \_\_\_\_\_  
SINGLE BOOKING DATE : \_\_\_\_\_  
ART SET UP DATE / TIME : \_\_\_\_\_  
LIGHTING & AUDIO SET UP DATE : \_\_\_\_\_  
REHEARSEL & RECORDING TIME : \_\_\_\_\_  
APT DISMANTLE DATE / TIME : \_\_\_\_\_

Booking Confirmation

REQUIREMENTS : STANDAR STUDIO FACILITY \_\_\_\_\_

PRODUCTION MEETING  TIME : \_\_\_\_\_ / \_\_\_\_\_ ( 30 MINUTES ONLY )  
STUDIO AUDIO PANEL ONLY  TIME : \_\_\_\_\_ / \_\_\_\_\_  
STUDIO VIDEO PANEL ONLY  TIME : \_\_\_\_\_ / \_\_\_\_\_  
STUDIO FLOOR ONLY  TIME : \_\_\_\_\_ / \_\_\_\_\_

ADDITIONAL REQUIREMENTS

STUDIO CAMERA <input type="checkbox"/>	BOOM MIC <input type="checkbox"/>	MAN POWER / CREW
PORTABLE CAMERA <input type="checkbox"/>	BOOM DOLLY <input type="checkbox"/>	TECH DIRECTOR <input type="checkbox"/>
TELE PROMTER <input type="checkbox"/>	WIRELESS HANDY MIC <input type="checkbox"/>	CAMERAMAN <input type="checkbox"/>
MONITOR <input type="checkbox"/>	WIRELESS CLIP ON MIC <input type="checkbox"/>	AUDIMAN <input type="checkbox"/>
JIMMI JIB <input type="checkbox"/>	LIGHTING EFFECTS <input type="checkbox"/>	LIGHTINGMAN <input type="checkbox"/>
PA SYSTEM <input type="checkbox"/>		VIDEO TECHNICIAN <input type="checkbox"/>
		TECH SUPPORT <input type="checkbox"/>
		PROPERTYMAN <input type="checkbox"/>
		MAINTENANCE <input type="checkbox"/>

OTHERS :

REQUEST BY : \_\_\_\_\_ RECOMMENDED BY : \_\_\_\_\_

PD \_\_\_\_\_ EXT \_\_\_\_\_ STUDIO PROD SE HEAD / EXT \_\_\_\_\_ APPROVED BY : \_\_\_\_\_

ENDORSE BY :

EP \_\_\_\_\_ EXT \_\_\_\_\_ FACILITY OFFICER EXT \_\_\_\_\_ TECH OPERATION MANAGER

DATE & TIME SUBMITTED \_\_\_\_\_

Putih : Production & Promo      Biru : Studio      Hijau : Booking Facility

Sumber: Dokumen Metro TV

### 3.3.2 Produksi

Setelah selesai melakukan proses pra produksi, selanjutnya masuk dalam proses produksi. Produksi meliputi eksekusi yaitu membuat blokingan kamera, menata cahaya, panggung, dan lainnya, memandu jalannya gladi bersih bersama FD, melakukan briefing, dan shooting program baik live maupun taping (Mabruri, 2013, p. 35).

Dari teori di atas, berikut tugas yang dilakukan penulis selama melakukan proses produksi program The Nation:

## 1. Liputan

Selama proses liputan berlangsung penulis bertugas untuk memastikan liputan berjalan sesuai dengan TOR yang sudah dibuat. Dalam episode “Cerdik Kelola Plastik” penulis tidak ikut liputan karena tidak mendapatkan izin liputan ke luar kota sehingga penulis *standby* di kantor untuk memantau *editing*.

Penulis pernah ikut dalam beberapa liputan lain yang ada di Jakarta, salah satunya adalah untuk episode “Ibu Kota Baru”. Dalam beberapa kesempatan penulis diberi kepercayaan untuk mengambil *footage* gambar dan *setting* kamera untuk wawancara. Berikut adalah *behind the scene* liputan bersama Basuki Hadimuljono di Halaman Gedung Kementerian PUPR.

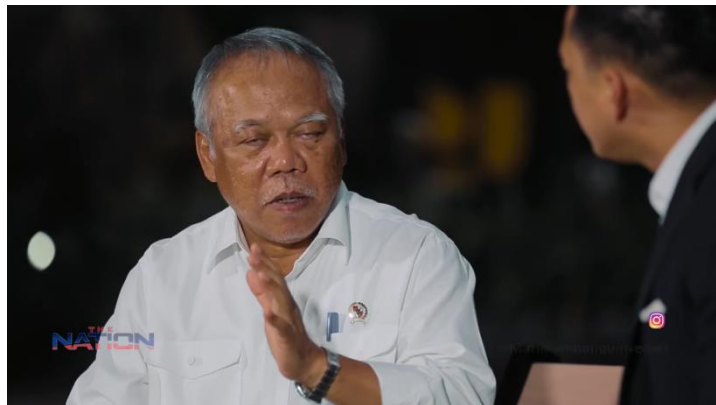
Gambar 3. 13 Liputan Episode Ibu Kota Baru di Halaman Gedung Kementerian PUPR Bersama Basuki Hadimuljono



*Sumber: Dokumen Pribadi Penulis*

Gambar 3.13 di atas merupakan salah satu foto dibalik layar wawancara bersama Basuki Hadimuljono Menteri PUPR di halaman Kementerian PUPR untuk episode tentang ibu kota baru. Dalam liputan ini penulis ditugaskan untuk *setting* peletakan kamera dan tripod untuk shot wawancara yang mengarah ke Basuki Hadimuljono. Penulis meletakkan tripod dan kamera sesuai dengan yang telah diajarkan di kampus yaitu dengan membuka tiang tripod, lalu penulis memasang kamera pada tripod, setelah itu penulis menyesuaikan dengan *eye level* dan mengikuti *rule of third* yaitu mengambil bagian paling kiri dari *rule of third*. Berikut hasil gambar yang penulis ambil.

Gambar 3. 14 Hasil Gambar yang Penulis Ambil



*Sumber: Youtube*

## **2. Taping**

Program The Nation tidak pernah *taping* sebelumnya karena program ini merupakan program semi dokumenter yang terjun langsung ke lapangan. The Nation melakukan *taping* untuk episode special yaitu HUT Metro TV yang dilaksanakan pada Selasa, 12 November 2019. *Taping* episode ini dilakukan di studio grand Metro TV dengan tema orkestrasi.

Gambar 3. 15 Di Balik Layar Taping The Nation Episode Orkestrasi Membangun Negeri



*Sumber: Dokumen Pribadi Penulis*

Saat *taping* dan gladi bersih penulis bertugas untuk mengurus konsumsi *crew* yang bertugas, narasumber, penonton, dan *performer*. Selain itu, penulis juga bertugas untuk mendampingi narasumber yaitu petani muda, Babinsa (Bintara Pembina Desa), Candra Wijaya Kadispenad Brigjen TNI, dan Syahrul Yasin Limpo Menteri Pertanian serta *performer* yaitu Putri Ayu dan Kartika Orchestra dari TNI Angkatan Darat. Tugas lain penulis adalah membagikan *handy talky* (HT) kepada *crew* yang bertugas dan bertanggung jawab hingga HT dikembalikan.

Di sela-sela waktu *taping*, penulis mengurus *official receipt* (OR). Sebelum *taping* dimulai penulis telah mencetak semua OR yang dibutuhkan sehingga penulis tinggal meminta tanda tangan penerima uang nantinya. OR ini berfungsi sebagai pencairan dana narasumber dan *performer*. Jika tidak ada OR beserta tanda tangan dari yang menerima uang, berarti uang tidak akan diberikan sehingga narasumber dan *performer* tidak mendapatkan uang. Penulis berhasil mendapatkan seluruh tandatangan dan nomor rekening seluruh narasumber dan *performer* saat hari-H acara.

Gambar 3. 16 Official Receipt

PT Media Televisi Indonesia (Metro TV) Jl. Pilar Mas Raya Kav A-D Kedoya - KebonJeruk Jakarta Barat 11250 Phone +62-21-58300077	Finance Redaksi
<b>OFFICIAL RECEIPT</b>	
Nama Narsum	: Kartika Orchestra
Jabatan	: Group Musik Orchestra
No. Telp.	:
Program	: METRO TV OPSI
Hari/ Tanggal	: Selasa, 12 November (TAPPING)
Jam Tayang/ Durasi	: 22.05-23.30 WIB
Lokasi	: Studio Grand
Honor Narsum	: Rp. 25.000.000 (Dua Puluh Lima Juta)
Keterangan	: Transfer
No. Rek/ Nama	:
Jakarta, 12 November 2019	
Diserahkan Oleh	Diterima Oleh
<b>(Tengku Faisal )</b> Produser	<b>(Kartika Orchestra)</b> Narasumber
Mengetahui	Menyetujui,
<b>(Nurdhian Santoso)</b> Eksekutif Produser	<b>( Arief Suditomo )</b> Pemimpin Redaksi

*Sumber: Dokumen Pribadi Penulis*

### 3.3.3 Pasca Produksi

Menurut Mabruki (2013, p. 35) terdapat dua tahapan yang perlu dilalui dalam tahap pasca produksi setelah selesai melakukan proses produksi yaitu, evaluasi bersama produser dan *crew* yang bertugas dan proses editing. Berikut tugas yang dikerjakan oleh penulis:

#### 1. *Editing*

Berbeda dari teori di atas tahap yang langsung dilakukan oleh tim The Nation adalah editing tanpa melakukan evaluasi setelah liputan. Dalam proses produksi The Nation jarang melakukan evaluasi secara bersamaan sehingga sulit untuk mengetahui apa kesalahan yang diperbuat selama liputan. Hal ini dikarenakan waktu yang terbatas.

Sebelum lanjut ke proses *editing* penulis ditugaskan untuk memasukan gambar hasil liputan di ruang *ingest* untuk dikirimkan ke ruang *editing*. Istilah *ingest* tidak pernah penulis dengar sebelumnya sehingga pada awal diberikan tugas, penulis banyak bertanya kepada staff produksi The Nation. Awalnya untuk memasukan gambar tidak perlu melalui ruang *ingest* atau langsung di ruang editing, namun di pertengahan penulis kerja peraturan baru muncul yaitu harus memasukan gambar melalui ruang *ingest* karena CPU ruang editing di *setting* agar tidak bisa memasukan USB dan sebagainya.

Gambar 3. 17 Ruang Ingest



*Sumber: Dokumen Pribadi Penulis*

Cara pengiriman dari komputer ruangan *ingest* ke ruang *editing* adalah melalui *server* komputer. Untuk mengirimkannya, penulis harus memasukan gambar ke dalam *server* ‘khusus’ dan memasukannya di folder program ‘The Nation’. Sehingga nanti akan secara langsung dapat diambil dari ruang *editing*. Di ruangan ini selain mengirimkan gambar juga dapat melakukan pengeditan *rough cut* atau mentahannya dan hasilnya dikirimkan ke ruang editing untuk proses *editing* lebih lanjut.

Dalam liputan Surabaya ini seluruh bahan di *ingest* melalui komputer *ingest* dan dibuat file baru dengan nama ‘Sampah Plastik

Surabaya' di folder The Nation dalam *server* 'khusus'. Dalam file baru, penulis menambahkan folder yang terbagi menjadi 4 yaitu *card*

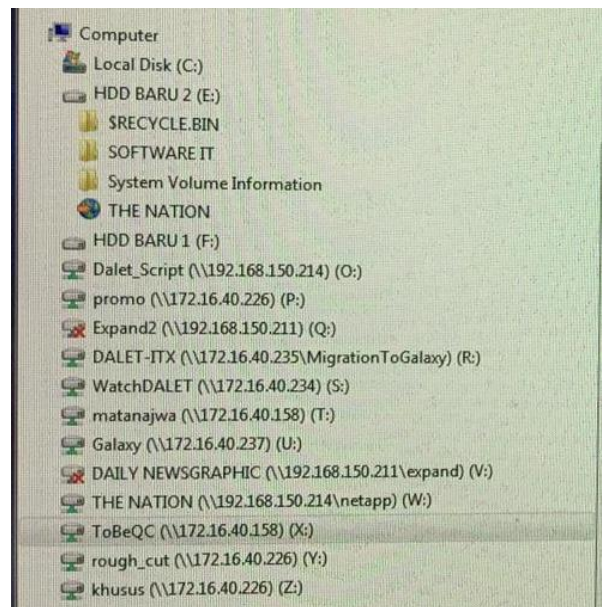
A, *card B*, *card C*, dan *card D* yang isinya sesuai dari *memory card* yang diberikan oleh tim yang telah liputan.

Setelah proses ingest gambar selesai, maka proses editing dimulai. Proses yang dilakukan penulis saat *editing* antara lain:

- a. Membuat folder baru di komputer editing The Nation dengan nama tema episode yang akan di edit
- b. Membuat *project* di *adobe premiere* dan memindahkan seluruh gambar, grafis, dan audio dubbing
- c. Memantau editing yang dilakukan editor agar sesuai dengan naskah yang telah dibuat oleh presenter
- d. Mengirimkan hasil editing untuk preview ke grup *whatsapp* The Nation
- e. Membuat video promo mengirimkannya ke bagian promo melalui server 'promo'
- f. Mengirimkan hasil editing ke bagian *quality check (QC)* melalui server 'ToBeQC'.
- g. Mengirimkan materi untuk youtube melalui server 'promo'
- h. Mengirimkan hasil editing yang telah di *QC* ke server 'promo'.
- i. 'promo'.

Dalam melakukan proses pengiriman gambar atau hasil jadi episode The Nation, penulis mendapatkan kesulitan dalam menghafal berbagai macam server yang perlu penulis pahami agar dapat mengirim video atau gambar ke server yang tepat tujuan

Gambar 3. 18 Server Komputer Metro TV



*Sumber: Dokumen Pribadi Penulis*

Dalam proses editing terkadang akan ada membutuhkan gambar tambahan dan membutuhkan grafis. Namun dalam episode ‘Cerdik Kelola Plastik’ penulis tidak ditugaskan untuk mencari gambar tambahan dan *request* grafis.

Penulis mendapatkan tugas untuk mencari gambar tambahan dan *request* grafis, yaitu mencari gambar untuk episode ‘Di Balik Layar Kabinet’ dan *request* grafis untuk episode ‘Menuju Ibu Kota Baru’. Untuk dapat mencari gambar, terdapat dua cara yang penulis lakukan untuk mencari gambar. Pertama, penulis mencari gambar dari software Dalet. Saat pertama kali mencari gambar di software tersebut penulis mengalami kesulitan dalam menggunakannya, namun penulis akhirnya diajarkan oleh staff produksi The Nation yaitu kak Muhammad Faisal Alkahfi.

Software ini menyimpan banyak gambar liputan Metro TV dari tahun-tahun sebelumnya. Komputer yang memiliki software Dalet hanya ada di newsroom sehingga penulis harus meminjam komputer newsroom untuk mengakses software tersebut. Dalet hanya dapat





Gambar 3. 20 Penulis Mencari Gambar Melalui Dalet



*Sumber: Dokumen Pribadi Penulis*

Apabila penulis telah mendapatkan gambar yang diinginkan namun tidak bisa di ekspor, maka penulis harus menghubungi pihak *library* melalui *chat room* dalet untuk meminta petugas *me-retrieve* gambar yang dibutuhkan dan setelah itu dapat penulis ekspor dan memasukan gambar yang sudah di ekspor ke server komputer yang dapat di akses di ruang editing yaitu server '214'. Seperti yang penulis alami dalam mencari gambar rapat atau sidang kabinet terutama gambar-gambar yang diambil pada tahun 2014 dan 2015. Istilah *retrieve* tidak pernah penulis ketahui sebelumnya, sehingga staff produksi The Nation membantu penulis untuk menjelaskannya.

Cara kedua adalah penulis mencatat gambar yang dibutuhkan, lalu diberikan kepada petugas *library* di ruangan untuk mencari gambar tersebut. Terlebih lagi apabila gambar yang dibutuhkan dari 10 tahun sebelumnya. Setelah gambar ditemukan, petugas *library* akan mengirim gambar ke akun Dalet yang penulis gunakan sehingga penulis dapat mengekspor gambar dan mengirimkan ke ruang editing melalui server '214'. Dalam episode ini penulis tidak perlu sampai mencari ke bagian

library karena seluruh video dapat penulis dapatkan melalui software dalet.

Gambar 3. 21 Ruang Library

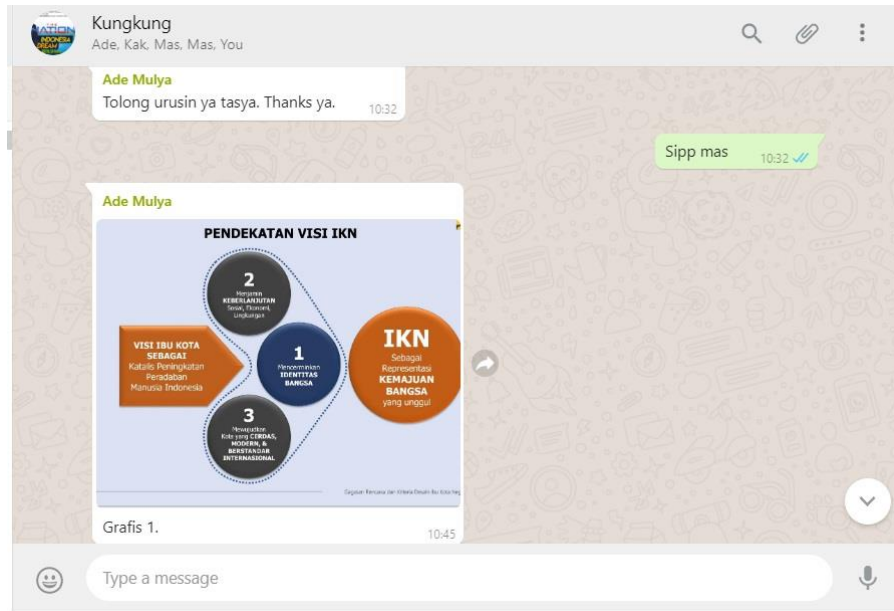


*Sumber: Dokumen Pribadi Penulis*

Di library penulis juga pernah meminta *copy* tayang untuk mengikuti lomba. Sebelum meminta *copy* tayang penulis harus mengisi formulir terlebih dahulu dan meminta tanda tangan produser dan produser eksekutif agar *copy* tayang bisa diberikan.

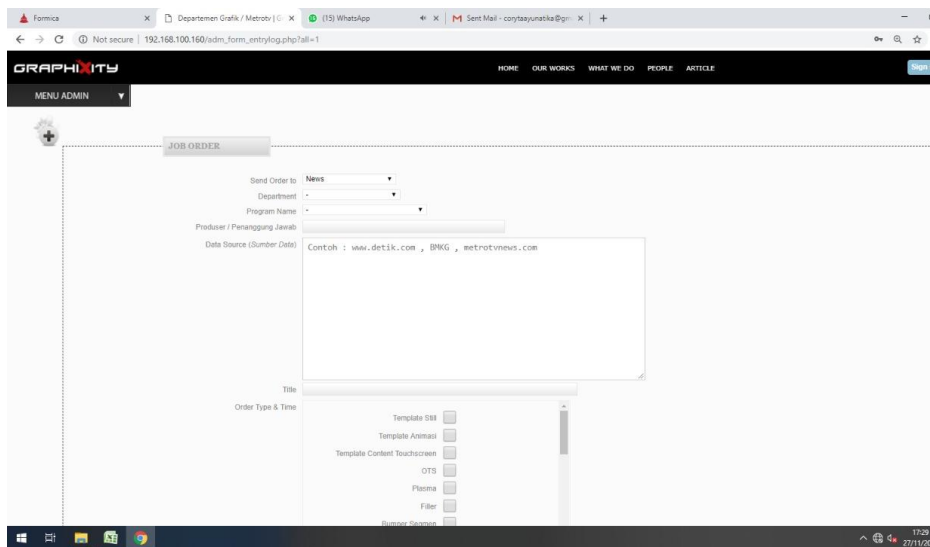
Saat proses *editing* episode ‘Menuju Ibu Kota Baru’ berlangsung penulis ditugaskan untuk *me-request* grafis melalui *chat whatsapp*. Penulis *me-request* grafis melalui laman yang hanya dapat di akses di Metro TV yaitu melalui kode 192.168.160 yang hanya bisa diakses di komputer yang ada di Metro TV. Penulis harus mengisi formulir sesuai dengan kebutuhan grafis yang dibutuhkan sesuai dengan perintah dari produser lalu di-*submit*. Setelah itu, penulis harus mendatangi petugas grafis agar segera dikerjakan oleh petugas grafis dan memantau grafis yang dibuat agar sesuai dengan grafis yang dibutuhkan. Dalam episode ini penulis diberikan tugas untuk *me-request* grafis tentang pendekatan visi IKN dalam membangun ibu kota baru.

Gambar 3. 22 Penugasan dari Presenter Melalui Whatsapp



Sumber: Dokumen Pribadi Penulis

Gambar 3. 23 Laman Request Grafis



Sumber: Dokumen Pribadi Penulis

Gambar 3. 24 Gambar yang Diminta Presenter untuk Dijadikan Grafis



*Sumber: Kementerian PU PR*

Gambar 3. 25 Isi Form Request Grafis Episode 'Menuju Ibu Kota Baru'

Send Order to	News
Department	Current Affairs
Program Name	THE NATION
Produser / Penanggung Jawab	VANDY YANSA
Data Source (Sumber Data)	Kementerian PU PR

Title: GRF THE NATION - IBU KOTA BARU

Order Type & Time:

- Template Still
- Template Animasi
- Template Content Touchscreen
- OTS
- Plasma
- Flier
- Bumper Segmen

Order Time: 11.00

Order Date: 8/9/19

Deadline Time & Date: ASAP 8/9/19

Orders By: Tasya 081314826463

Order Description:

Selamat siang mas/mba,

Tolong buat grafis The Nation tentang Ibu Kota Baru. Grafis dibuat sesuai dengan attachment yang telah dilampirkan. Tolong buat dengan motion yaa.

Terima kasih banyak.

Upload Attachment: *grafis the nation.jpg*

Submit Query    Cancel

Sumber: Dokumen Pribadi Penulis

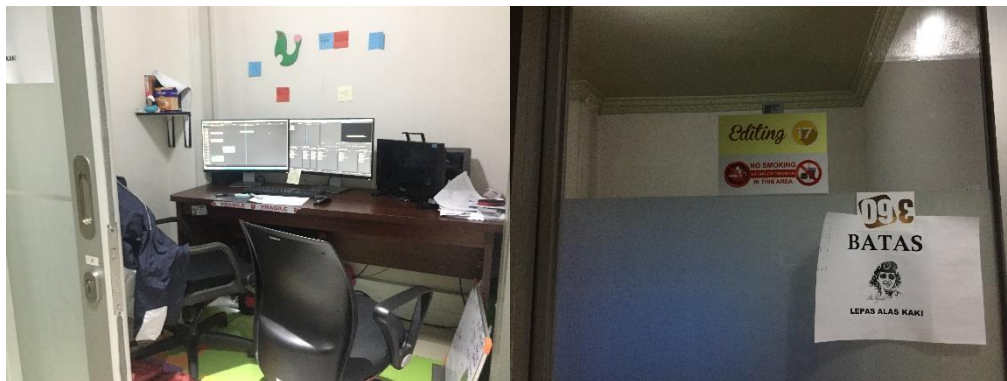
Gambar 3. 26 Hasil Grafis



Sumber: Dokumen Metro TV

Dalam episode ‘Cerdik Kelola Plastik’ telah selesai dari seluruh proses *brainstorming* hingga *editing* bersama editor selesai, penulis diberikan tugas untuk membuat video informatif satu menit dengan format kotak untuk di *upload* suatu saat sebagai pengingat episode ‘Cerdik Kelola Plastik’ di *instagram* The Nation. Penulis membuat video tersebut menggunakan software adobe premiere. Pertama-tama yang penulis lakukan adalah mengambil kata-kata penting dari naskah yang telah dibuat oleh presenter, lalu memotong beberapa SOT (*Sound on Tape*) dari beberapa narasumber yang memiliki nilai *prominence* yaitu Tri Rismaharini, beberapa SOT yang menekankan pengelolaan sampah plastik di Surabaya dan pentingnya plastik bagi kehidupan manusia. Setelah itu penulis mengirimkan hasil editan untuk direvisi oleh produser dan di *upload* ke *instagram* The Nation. Video tersebut telah di *upload* ke *instagram* pada 31 Oktober 2019. Penulis melakukan proses *editing* tersebut di ruangan *editing* The Nation di GS 17.

Gambar 3. 27 Ruang Editing GS 17



Sumber: Dokumen Pribadi Penulis

Gambar 3. 28 Video Instagram Yang Sudah Di *Post*



*Sumber: Dokumen Pribadi Penulis*

### 3.4 Kendala dan Solusi

Sebagai asisten produksi selama praktik kerja magang ini tentu penulis mengalami beberapa kendala dan mencari solusi dari kendala yang penulis alami antara lain:

1. Menggunakan software yang digunakan di kantor yaitu Dalet. Hal ini terjadi dikarenakan software tersebut tidak pernah diajarkan di kampus dan penulis belum pernah menggunakannya sebelumnya. Solusinya adalah penulis mencatat hal-hal baru serta aktif bertanya kepada pembimbing lapangan untuk dapat menggunakan software tersebut.
2. Dalam mengirimkan segala yang dibutuhkan seperti gambar, audio, hasil editing, dan video preview harus melewati server. Dalam hal ini penulis kesulitan dalam menghafal semua server yang ada, sehingga penulis memiliki solusi yaitu mencatat dan menghafal secara perlahan seluruh server yang digunakan.
3. Terdapat beberapa istilah yang penulis tidak pernah diketahui sebelumnya seperti *ingest*, *retrieve*, dan TOR (Term Of Reference). Solusinya adalah penulis bertanya dan memahami arti dari istilah-istilah tersebut.



4. Kesulitan dalam riset untuk mendapatkan kontak narasumber. Solusi untuk mengatasi hal ini adalah penulis berusaha mencari kontak narasumber dari internet dan bertanya dengan kenalan penulis serta menanyakan kepada senior-senior di program lain maupun divisi lain.
5. Tim The Nation jarang sekali melakukan rapat mingguan untuk evaluasi maupun membahas apa yang akan dilakukan dalam seminggu, sehingga penulis suka mendapatkan tugas dadakan dan kesulitan dalam mengetahui dan memahami apa yang akan diliput. Solusi yang penulis dapat lakukan adalah selalu menanyakan tiap hari Jumat apa yang akan dilakukan tim The Nation minggu depan kepada produser, serta menyarankan produser agar mengadakan rapat setiap minggunya.